**AUDIT SISTEM INFORMASI**



|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : M. Gema Maulana |
| Nim | : 403211010066 |
| Kelas | : C |
| Semester | : VI |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI, FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS ISLAM INDRGIRI.**

**TA 2023/2024.**

Daftar isi

[BAB I 1](#_Toc162143263)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc162143264)

[1.1 Pendahuluan 1](#_Toc162143265)

[BAB II 2](#_Toc162143266)

[PEMBAHASAN 2](#_Toc162143267)

[2.1 Tujuan audit sistem informasi. 2](#_Toc162143268)

[2.2 Proses audit sistem informasi. 2](#_Toc162143269)

[2.3 Perbedaan sistem informasi dan teknologi informasi 2](#_Toc162143270)

[2.4 Auditor sistem informasi 2](#_Toc162143271)

[2.5 Komite audit 3](#_Toc162143272)

[2.6 Pentingnya Audit untuk Organisasi 3](#_Toc162143273)

[BAB 3 5](#_Toc162143274)

[KESIMPULAN 5](#_Toc162143275)

[3.1 Kesimpulan 5](#_Toc162143276)

[Daftar pustaka 6](#_Toc162143277)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Pendahuluan

Audit sistem informasi adalah proses evaluasi terstruktur yang dilakukan oleh auditor independen untuk mengevaluasi efektivitas, keamanan, dan kepatuhan suatu sistem informasi. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi suatu organisasi beroperasi dengan baik, melindungi informasi sensitif, dan mematuhi peraturan dan kebijakan yang relevan. Audit sistem informasi melibatkan pemeriksaan terhadap infrastruktur teknologi, prosedur keamanan, kontrol akses, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Dalam makalah ini kita akan membahas apa tentang tujuan dan pentingnya audit sistem informasi, bagaimana prosesnya, siapa yang terlibat dalam proses tersebut serta apa bentuk hasil dari audit sistem informasi.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## Tujuan audit sistem informasi.

Audit sistem informasi memiliki beberapa tujuan , yaitu :

1. Menguji apakah sebuah sistem informasi telah menerapkan peraturan, dan regulasi yang berlaku.
2. Memastikan sistem informasi telah mematuhi kriteria tata kelola serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, dan selaras dengan tujuan strategis.
3. Meningkatkan keamanan data sensitive dari sebuah sistem sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Memastikan sistem berjalan sesuai dengan target, dan dilakukan dengan efektif dan efisien.
5. Menghasilkan laporan yang menjelaskan tentang sistem yang berjalan dalam jangka waktu tertentu.

## Proses audit sistem informasi.

Audit sistem informasi sendiri mengikuti 3 tahapan secara garis besarnya, yaitu:

pelaporan

Kerja lapangan

Perencanaan

Perusahaan melakukan proses tersebut dari awal hingga akhir sepanjang tahun.

## Perbedaan sistem informasi dan teknologi informasi

1. Sistem informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari aktivitas strategis, pengelolaan, dan operasional serta proses yang berhubungan dalam pengumpulan, pemrosesan, peyimpanan, distribusi, serta penggunaan informasi dan teknologi yang ada.

1. Teknologi informasi

Teknologi informasi adalah perangkat lunak, perangkat keras, alat komunikasi, serta fasilitas lain yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memproses, mengirimkan, dan mengeluarkan data dalam bentuk yang telah dirancang.

## Auditor sistem informasi

Auditor sistem informasi adalah orang yang bertugas untuk melakukan audit. Seorang auditor harus memenuhi syarat kompetensi untuk bisa menilai, merencanakan, dan mengerjakan tugas. Biasa nya audit dalam sebuah organisasi dilakukan oleh tim auditor.

Kita mengenal audit sebagai serangkaian proses yang dilakukan secara singkat yang mencakup seluruh langkah yang dibutuhkan, yaiut:

1. Management proyek adalah salah satu keterampilan yang bagus untuk dimiliki oleh seorang auditor
2. Pengumpulan data untuk membuat sebuah kesimpulan
3. Pelaporan hasil audit yang menyajikan titik kelemahan dan seorang audior harus memberi rekomendasi sesuai kebutuhan

Seorang auditor tidak boleh mengaudit pekerjaannya sendiri, ini untuk memastikan auditor terhindar dari konflik kepentingan yang bisa saja terjadi. Auditor dapat menjelaskan kepada auditee bagaimana audit dilakukan, namun tidak boleh membantu dalam melaksanakan perbaikan pada sistem.

## Komite audit

Komite audit adalah tim yang bertugas untuk mengawasi pelaporan keuangan. Kepala audit internal dan perwakilan audit eksternal harus memiliki akses penuh kepada ketua komite audit. Komite audit menyampaikan laporan audit kepada dewan direksi komite audit, kemudian diterbitkan piagam audit.

1. Piagam audit

Peran dan fungsi audit sistem informasi harus ditetapkan oleh piagam audit. Piagam audit menjelaskan tujuan, wewenang,, dan tanggung jawab dari aktivitas audit

Piagam audit merupakan dokumen menyeluruh yang mencakup seluruh ruang lingkup kegiatan audit. Piagam ini harus disetujui oelh tim manajemen tertinggi dan komite audit. Ini berfungsi untuk memastikan audit dilakukan secara independen dan terbebas dari pengaruh manajemen eksekutif.

## Pentingnya Audit untuk Organisasi

Audit adalah fungsi penting bagi organisasi modern yang diperlukan untuk memverifikasi klaim manajemen kepada pemangku kepentingan. Perlunya diaudit diberlakukan oleh tindakan seperti (Sarbanes Oxly ), yang merupakan akibat dari skandal Enron antara tahun 2000 - 2002

Sekilas tentang skandal enron

Skandal Enron adalah kasus kecurangan korporat yang terjadi antara tahun 2000 dan 2002 di Amerika Serikat. Perusahaan energi raksasa ini menyembunyikan utang besar mereka dengan menggunakan praktik akuntansi yang kreatif dan meragukan. Audit sistem informasi berperan penting dalam skandal ini karena auditor yang seharusnya bertanggung jawab untuk memeriksa keandalan laporan keuangan tidak melakukan tugas mereka dengan baik. Auditor, yang juga menyediakan layanan konsultasi kepada Enron, dianggap terlibat dalam konflik kepentingan yang mengakibatkan kegagalan dalam mengungkapkan praktik kecurangan Enron.

Untuk lebih lengkapnya dapat dikunjungi pada link ini dibawah ini <https://www.investopedia.com/updates/enron-scandal-summary/>

# BAB 3

# KESIMPULAN

## 3.1 Kesimpulan

Audit sistem informasi adalah sebuah rangkaian proses yang dilakukan secara independen oleh tim auditor yang professional. Proses ini mencakup fungsi pengawasan untuk memastikan kinerja dari sebuah sistem berjalan sesuai rencana. Meminimalisir penyalahgunaan oleh pemegang wewenang. Selain itu audit yang dilakukan juga akan menciptakan sebuah transparansi proses yang dijalankan oleh pemegang wewenang terhadap atasannya.

# Daftar pustaka

https://youtu.be/8z\_ordihX9U?feature=shared